

**ANALISIS STRATEGI POLITIK  
MUCHTAR ALI YUSUF DAN H. A. EDY MANAF  
DALAM MEMENANGKAN PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL  
BUPATI KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 2020**

Rizky Ramadhan  
NPP. 29.1476

*Asdaf Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah  
Program Politik Indonesia Terapan*

Email : [rizky014.rr@gmail.com](mailto:rizky014.rr@gmail.com)

**ABSTRACT (in English)**

**Problems/Background (GAP):** The victory of the pair of Muchtar Ali Yusuf and H. A. Edy Manaf is interesting to note. First, it is seen from the candidate for the Regent, Muchtar Ali Yusuf, who is a newcomer or first fought in the arena of political contestation, being able to defeat his opponent who is a pair of political figures in the regional elections. Second, seeing the support of political parties for the couple Muchtar Ali Yusuf and H. A. Edy Manaf who are supported by a coalition of parties, namely the PAN Party, Gerindra, PKS and the Work Party. From these reasons, it is interesting to know the political strategy used by the couple Muchtar Ali Yusuf and H. A. Edy Manaf so that they were able to emerge as the winners of the regional elections in Bulukumba Regency **Objective:** to find out how the political strategy of Muchtar Ali Yusuf and H. A. Edy Manaf in winning the 2020 election of the Regent and Deputy Regent of Bulukumba Regency **Method:** qualitative research with descriptive methods and inductive approaches. Data collection techniques are carried out through interviews and documentation. The analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Furthermore, the theoretical basis used in this study is the theory of strategy proposed by G. Dess and Alex Miller in Saladin (2003) **Results/Findings:** The results of this study show that the political strategies used by the Regent and Deputy Regent in winning the regional elections are 1). Create a strategic vision and mission, 2). Conducting political campaigns, 3). Looking at the coalition that has a mass base in Bulukumba Regency to get a majority of votes in the regional elections, 4). Using a direct approach in approaching society, 5). Recruiting qualified and well-known people as advisors, 6). Recruiting a trustworthy successful team. **Conclusion:** The political strategies of the Regent and Deputy Regent in winning the regional elections in Bulukumba are divided into 2, namely the strategies desired including targets, policies, and plans, then the strategies that are realized include using a direct approach, the achievements of candidate candidates, and in terms of a successful team of placing experienced and trusted people.

Keywords : Strategy, Politics, and Elections

**ABSTRAK (in Bahasa)**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Kemenangan pasangan Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf menarik untuk dicermati. Pertama, di lihat dari calon Bupati yaitu Muchtar Ali Yusuf yang pendatang baru atau pertama kali bertarung di arena kontestasi politik mampu mengalahkan

lawannya yang sepasang figur politik di Pilkada. Kedua, melihat dukungan partai politik terhadap pasangan Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf yang didukung oleh koalisi partai yaitu Partai PAN, Gerindra, PKS dan Partai Berkarya. Dari alasan tersebut, menarik untuk mengetahui strategi politik yang digunakan oleh pasangan Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf sehingga mampu tampil sebagai pemenang Pilkada di Kabupaten Bulukumba **Tujuan:** untuk mengetahui bagaimana strategi politik Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf dalam memenangkan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bulukumba tahun 2020 **Metode :** penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori strategi yang dikemukakan oleh G. Dess dan Alex Miller dalam Saladin (2003) **Hasil/Temuan:** Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi politik yang digunakan oleh Bupati dan Wakil Bupati dalam memenangkan Pilkada yaitu 1). Membuat visi dan misi strategis, 2). Melakukan kampanye politik, 3). Melihat koalisi yang mempunyai basis massa di Kabupaten Bulukumba guna memperoleh suara mayoritas dalam Pilkada, 4). Menggunakan pendekatan langsung dalam mendekati masyarakat, 5). Merekrut orang berkualitas dan terkenal sebagai paslon, 6). Merekrut tim sukses yang dapat dipercaya.. **Kesimpulan:** Strategi politik Bupati dan Wakil Bupati dalam memenangkan Pilkada di Bulukumba terbagi atas 2 yaitu strategi yang di kehendaki diantaranya sasaran, kebijakan, dan rencana kemudian strategi yang direalisasikan diantaranya menggunakan pendekatan secara langsung, prestasi dari kandidat calon, dan dari segi tim sukses menempatkan orang-orang yang berpengalaman dan terpercaya.

Kata Kunci : Strategi, Politik, dan Pilkada

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Strategi politik penting tidak hanya bagi partai politik dan pemerintah, tetapi juga bagi organisasi non partai politik. Dalam studi lain, strategi politik telah didefinisikan sebagai seperangkat metode untuk memenangkan perang antara kekuatan politik yang berbeda yang menginginkan kekuasaan, baik dalam kontestasi politik dalam hal ini pemilihan umum kepala daerah maupun pemilihan legislatif. Strategi ini digunakan untuk memenangkan hati dan pikiran pemilih. Kerangka konseptual sebelum menerapkan strategi untuk tujuan tertentu sangat penting. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, baik dari diri sendiri maupun pihak lawan. Tujuan dari pengembangan kerangka strategis ini adalah untuk menentukan tahapan tindakan. Tindakan yang diambil dalam strategi adalah pemenuhan misi yang telah dibawa. Bisa dibayangkan jika instrumen yang digunakan sebagai strategi politik dalam Pilkada merupakan media komunikasi. Menghadapi Pilkada seperti pemilihan calon Bupati dan Wakil Bupati, calon peserta pemilihan harus mampu melihat banyak faktor, diantaranya strategi politik. Strategi politik adalah proses menganalisis bagaimana partai politik memenangkan perjuangan politik, baik secara langsung oleh calon legislatif maupun calon pemimpin daerah, yang diharapkan memiliki kekuatan dan pengaruh terbesar di masyarakat sebagai pemilihnya.

## 1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdasarkan rekapitulasi hasil pemilihan kepala daerah suara tertinggi dimenangkan oleh pasangan calon nomor urut 4 (empat) yaitu Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf dengan perolehan sebesar 24,25%. Pada urutan kedua ialah pasangan H.Askar HL, S.E dan Arum Spink, S.H.I sebesar 17,50%. Adapun pasangan Tomy dan H.A Makassar berada diposisi ketiga dengan hasil suara 15,75%. Sedangkan pasangan H.A. Hamzah Pangki dan Hj. A. Murniaty Makking berada di urutan keempat dengan perolehan 3,25%. Hasil survey ini dari lembaga Lingkaran Survey Indonesia (LSI) yang dilakukan pada 25 Agustus 2020–01 September 2020, dimana survei ini melibatkan 400 responden dengan *margin of error sebesar 5%* dan menggunakan wawancara tatap muka dan kuisisioner. Kemenangan pasangan Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf menarik untuk dicermati. Pertama, di lihat dari calon Bupatiya yaitu Muchtar Ali Yusuf yang pendatang baru atau pertama kali bertarung di arena kontestasi politik mampu mengalahkan lawannya yang sepasang figur politik di Pilkada. Kedua, melihat dukungan partai politik terhadap pasangan Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf yang didukung oleh koalisi partai yaitu Partai PAN, Gerindra, PKS dan Partai Berkarya. Dari alasan tersebut, menarik untuk mengetahui strategi politik yang digunakan oleh pasangan Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf sehingga mampu tampil sebagai pemenang Pilkada di Kabupaten Bulukumba

## 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pedoman yang dijadikan untuk penelitian selanjutnya dengan bahasan yang menyerupai maupun relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan sebagai perbaikan kedepannya. Penelitian pertama oleh Mei Rani Nuritha Betsiana (2017) dengan hasil penelitian Strategi yang digunakan antara lain yaitu mempertahankan basis pendukung, rajin blusukan, menepati janji-jani politik, membangun ekonomi rakyat, mengikuti tren pemilih pemula. Penelitian kedua oleh Zainal Abidin (2017) dengan hasil Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi pertama kali yang dilakukan pasangan hafidz-bayu dengan menyewa konsultan politik untuk diberikan taktik dalam pemenagan, memilih mantan ketua kpu kabupaten rembang sebagai ketua tim sukses, melakukan relasi dengan orang-orang besar, kemudian menyelenggarakan event untuk masyarakat, dan melakukan kampanye melalui media sosial untuk mencari dukungan pemilih pemula. Penelitian ketiga oleh Thaibah (2018) dengan hasil penelitian Menyatakan bahwa kemenangan pasangan akmal-muslisar menggunakan strategi komunikasi politik dengan pendekatan komunikasi interpersonal, komunikasi publik, dan komunikasi massa serta membuat banyak program yang lebih pro kepada rakyat petani karena disana mayoritas masyarakatnya adalah petani. Penelitian ke empat oleh M. Rico Nurhidayat (2019) dengan hasil penelitian Penelitian ini menyimpulkan bahwa pasangan calon walikota dan wakil walikota incumbent membentuk koalisi partai politik yang lebih cenderung menggunakan model koalisi policy-viablecoalition. Pasangan calon walikota dan wakil walikota inucmbent berkoalisi dengan partai politik yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama yaitu mendukung kembali pasangan calon incumbent untuk memimpin kembali kota pekanbaru dan melanjutkan program-program yang belum terlaksana secara maksimal, pembentukan koalisi tidak melihat dari idiologi partai, dan tim tidak membentuk koalisi partai politik yang besar, cukup untuk memenuhi persyaratan pencalonan calon walikota dan wakil walikota pekanbaru pada pemilihan umum tahun 2017. Penelitian kelima oleh Nehemia Martin Marangka (2018) dengan hasil penelitian Temuan peneliti terhadap yang dikajinya bahwa peluang yang dimiliki partai dan tim pemenang cukup besar, lalu dari sisi ancaman eksternal seperti pembentukan opini publik dari pihak lawan, dan faktor yang menjadi kelemahan partai ialah pasifnya komunikasi politik antar kader partai.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian ini memfokuskan kepada strategi kemenangan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf yang pendatang baru atau pertama kali bertarung di arena kontestasi politik mampu mengalahkan lawannya yang sepasang figur politik di Pilkada.

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui strategi politik yang diterapkan pasangan Muchtar Ali Yusuf dan H.A.Edy Manaf dalam memenangkan Pilkada serentak di Kabupaten Bulukumba tahun 2020.

### **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan berasal dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder dan informan terdiri atas 7 orang diantaranya adalah Bupati Kabupaten Bulukumba, Wakil Bupati Kab. Bulukumba, Ketua KPU Kab. Bulukumba, Ketua Panwaslu, dan 3 orang tim sukses Bupati. Selanjutnya landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori strategi yang dikemukakan oleh G. Dess dan Alex Miller dalam Saladin (2003).

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Strategi yang dikehendaki (*Intended strategic*)**

##### **3.1.1 Sasaran-sasaran (*Goals*)**

Dalam usaha merebut simpati dan dukungan masyarakat, Bupati dan Wakil Bupati terpilih harus menyusun strategi secara sistematis dan terstruktur. Harus mengetahui apa yang ingin dicapai agar kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat dihindari. Berbagai macam faktorpun dipertimbangkan agar mampu mewujudkan ekspektasi politiknya. pada saat terjun langsung ke masyarakat beliau menyampaikan visi dan misi dibantu oleh para tim suksesnya dalam rangka menarik perhatian masyarakat kepada Muchtar Ali Yusuf yang akan naik berkompetisi sebagai Bupati Bulukumba yang mempunyai tujuan yang berhubungan dengan visi dan misi yang disusun oleh Bupati terpilih.

##### **3.1.2 Kebijakan (*Policies*)**

Garis pedoman untuk bertindak dalam Pilkada oleh Muchtar Ali Yusuf adalah peraturan yang mengatur dan mengawasi jalannya Pilkada. pelaksanaan Pilkada yang berlangsung di Kabupaten Bulukumba sudah berjalan efisien dan kondusif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku yang pada penerapannya masih belum dinyatakan sempurna karena masih ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang berkapasitas kecil. Sejalan dengan kebijakan yang ada berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada pelaksanaan Pilkada di Kabupaten Bulukumba Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf melakukan berbagai macam kegiatan yang bertujuan mengambil perhatian masyarakat. kegiatan yang dilakukan oleh Muchtar Ali Yusuf adalah dengan melakukan strategi yang terencana bahkan sebelum Pilkada berlangsung dengan memperkenalkan dirinya kepada masyarakat melalui tindakan nyata yang dilakukan

### **3.1.3 Rencana-Rencana (*Plans*)**

Rencana yang dilakukan oleh Bupati terpilih dalam membuat strategi politiknya adalah dengan membuat koalisi partai. Partai politik dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik guna mempengaruhi pengambilan keputusan atau kebijakan pada suatu sistem politik. Partai politik sebagai sebuah organisasi, memiliki prinsip-prinsip dasar. Salah satunya adalah sebagai koalisi, yakni membentuk koalisi dari berbagai kepentingan untuk membangun kekuatan mayoritas. Selain itu, koalisi dapat diartikan sebagai penggabungan. Penggabungan yang sengaja dibentuk secara independen dari struktur organisasi format untuk menciptakan sebuah interaksi yang saling menguntungkan. Pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bulukumba, Tim sukses dari “Harapan Baru” membentuk koalisi partai politik yakni Partai PAN, Gerindra, PKS, dan Partai Berkarya, Koalisi ini dibentuk dengan berbagai pertimbangan sehingga tujuan dari ke empat partai politik dapat terlaksana. Oleh sebab itu, membangun koalisi partai harus memiliki perhitungan yang rasional, misalnya seberapa besar kekuatan yang telah dimiliki oleh sebuah partai dan partai apa yang akan diajak berkoalisi, bagaimana ideologi, kekuatan, dan kelemahan partai dalam hal massa, serta apa tantangan dan keuntungan yang dapat diperoleh dengan cara koalisi.

## **3.2 Strategi yang Direalisasikan (*Realized Strategic*)**

### **3.2.1 Pelaksanaan (*Implementation*)**

#### **3.2.1.1 Strategi dalam Pendekatan Massa**

Pada umumnya strategi pendekatan massa mempunyai berbagai metode, beragamnya metode dalam pendekatan massa yang ada bukan berarti kita harus memilih paling baik dari sekian metode yang ada, tetapi bagaimana metode tersebut cocok atau sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu dalam pembahasan kali ini penulis akan membahas bagaimana strategi dalam pendekatan massa oleh pasangan “Harapan Baru”. bahwa tahap awal dari strategi kandidat adalah melakukan pendekatan terhadap masyarakat. Pada tahap ini, strategi kandidat terlihat jelas menggunakan pendekatan sebagai pintu masuk ke tengah-tengah masyarakat. Pasangan “Harapan Baru” membuktikan bahwa bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat Bulukumba melalui tindakan nyatanya untuk membangun fasilitas sarana publik yang terbengkalai dengan alasan tertentu, sehingga masyarakat melihat secara jelas kerja nyata terhadap pasangan “Harapan Baru” adalah bentuk dari kepeduliannya kepada masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu masyarakat menganggap pasangan “Harapan Baru” adalah pasangan yang mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

#### **3.2.1.2 Strategi Rekrutmen Wakil Kepala Daerah**

Perubahan sistem pemilihan kepala daerah dari *elite vote* (oleh DPRD) menjadi populer vote (oleh rakyat) telah membuka kesempatan yang lebih luas bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam menentukan jalannya roda pemerintahan melalui pilkada secara langsung. Penguatan posisi tawar masyarakat dalam kegiatan politik diharapkan dapat meningkatkan tercapainya mekanisme *check and balances* dalam menjalankan roda pemerintahan. Perubahan sistem pemilihan Kepala Daerah juga berpengaruh pada penguatan demokrasi di tingkat lokal. Penguatan demokrasi di tingkat lokal melalui pelaksanaan pilkada, diharapkan mampu memantapkan fondasi demokrasi pada tatanan yang lebih tinggi. Strategi pemilihan pasangan Wakil Kepala Daerah yang dilakukan Muchtar Ali Yusuf terlihat sangat memperhatikan komposisi dan keterwakilan masyarakat di daerah pemilihan tersebut. Pemilihan pasangan yang tepat tentu saja diharapkan mampu memperluas dukungan politik masyarakat (*vote getter*).

### **3.2.1.3 Strategi dalam rekrutmen Tim Sukses**

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan tujuan-tujuan politik. Strategi politik itu sendiri sering kali digunakan oleh para kontestan untuk bersaing dalam kontestasi memperebutkan kekuasaan dan mendapatkan pengaruh seluas-luasnya dalam suatu struktur kekuasaan tersebut. Untuk bisa mendapatkan pengaruh dan kekuasaan tersebut maka diperlukan suatu strategi yang telah direncanakan secara matang. Perumusan strategi yang baik tentu saja harus mempertimbangkan berbagai aspek termasuk di dalamnya aspek kultur budaya masyarakat setempat. Mushtahil apabila strategi pemenangan dirumuskan sendiri oleh pasangan “Harapan Baru” yang berkontestasi. Diperlukan peranan pihak lain yang bisa berpartisipasi dan ikut menyumbangkan pemikiran dalam memantapkan rumusan strategi pemenangan kandidat di pilkada. Dalam hal ini peran serta tim sukses sangat vital dalam merancang dan merumuskan strategi pemenangan. Sering kali tim sukses dijuluki sebagai master mind atau think tank dari suatu rumusan strategi. Hal ini wajar mengingat perannya yang sangat penting dalam merumuskan strategi pemenangan kandidat. Tim sukses memiliki andil yang besar dalam mensukseskan pasangan tertentu di pilkada. Kerjasama yang sinergis antara kandidat dan tim sukses akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan politik. Rekrutmen tim sukses hendaknya didasarkan kepada seseorang yang memiliki kapabilitas dan integritas yang tinggi terhadap ekspektasi politik yang hendak dicapai. Rekrutmen terhadap tim sukses merupakan salah satu bagian penting dari sekian banyak rangkaian strategi elit politik untuk memenangkan kontestasi politik. Pada umumnya, rekrutmen tersebut didasarkan pada banyak pertimbangan diantaranya; pertimbangan loyalitas, pertimbangan kinerja, pertimbangan pengalaman dan yang paling penting adalah pertimbangan kedekatan emosional antara elit politik dan tim sukses yang akan direkrut.

### **3.3 Diskusi temuan utama penelitian**

Pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdapat yang begitu mencolok yaitu pada hasil penelitiannya yang berbeda dengan kata lain strategi yang dihasilkan berbeda-beda yang pertama oleh Mei Rani Nuritha Betsiana Strategi yang digunakan antara lain yaitu mempertahankan basis pendukung, rajin blusukan, menepati janji-jani politik, membangun ekonomi rakyat, mengikuti tren pemilih pemula. Yang kedua oleh Zainal Abidin strategi pertama kali yang dilakukan pasangan hafidz-bayu dengan menyewa konsultan politik untuk diberikan taktik dalam pemenagan, memilih mantan ketua kpu kabupaten rembang sebagai ketua tim sukses, melakukan relasi dengan orang-orang besar, kemudian menyelenggarakan event untuk masyarakat, dan melakukan kampanye melalui media sosial untuk mencari dukungan pemilih pemula. Yang ketiga oleh Thaibah strategi komunikasi politik dengan pendekatan komunikasi interpersonal, komunikasi publik, dan komunikasi massa serta membuat banyak program yang lebih pro kepada rakyat petani karena disana mayoritas masyarakatnya adalah petani. Yang ke empat oleh M. Rico Nurhidayat incumbent membentuk koalisi partai politik yang lebih cenderung menggunakan model koalisi policy-viablecoalition. Pasangan calon walikota dan wakil walikota incumbent berkoalisi dengan partai politik yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama yaitu mendukung kembali pasangan calon incumbent untuk memimpin kembali kota pekanbaru dan melanjutkan program-program yang belum terlaksana secara maksimal, yang kelima oleh Nehemia Martin Maringka bahwa peluang yang dimiliki partai dan tim pemenangan cukup besar, lalu dari sisi ancaman eksternal seperti pembentukan opini publik dari pihak lawan, dan faktor yang menjadi kelemahan partai ialah pasifnya komunikasi politik antar kader partai. Berbeda dengan penelitian ini hasil yang ditemukan adalah strategi yang digunakan calon Bupati dan Wakil Bupati Kab. Bulukumba antara lain yaitu 1). Membuat visi dan misi strategis, 2). Melakukan kampanye politik, 3). Melihat koalisi yang mempunyai basis massa di Kabupaten Bulukumba guna

memperoleh suara mayoritas dalam Pilkada, 4).Menggunakan pendekatan langsung dalam mendekati masyarakat, 5). Merekrut orang berkualitas dan terkenal sebagai paslon, 6).Merekrut tim sukses yang dapat dipercaya

#### **IV. KESIMPULAN**

Strategi politik Bupati dan Wakil Bupati dalam memenangkan Pilkada di Bulukumba terbagi atas 2 yaitu strategi yang di kehendaki diantaranya sasaran yang dilakukan Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam penyusunan strategi yang dilakukan dengan membuat visi dan misi dan tujuan yang dicapai dalam waktu satu sampai lima tahun kedepan. kebijakan, Garis pedoman untuk melakukan strategi dalam bertindak, yang dilakukan oleh pasangan calon Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf adalah melakukan tahapan kampanye berupa kampanye politik yang dirancang secara sadar dan merupakan bagian aktivitas komunikasi yang bertujuan untuk memengaruhi masyarakat agar memiliki wawasan, sikap dan perilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan untuk memobilisasi dukungan terhadap kandidat. dan rencana, Rencana yang dilakukan oleh pasangan calon Muchtar Ali Yusuf dan H. A. Edy Manaf pada strateginya adalah koalisi partai yaitu salah satu rencana yang dilakukan dari Bupati terpilih dengan melihat koalisi yang mempunyai basis massa di Kabupaten Bulukumba guna memperoleh suara mayoritas dalam Pilkada. kemudian strategi yang direalisasikan diantaranya menggunakan pendekatan secara langsung, prestasi dari kandidat calon, dan dari segi tim sukses menempatkan orang-orang yang berpengalaman dan terpercaya. **Keterbatasan Penelitian** Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni waktu yang dimiliki dalam pelaksanaan penelitian hanya 14 hari.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Peneliti memfokuskan bagaimana strategi pemenangan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bulukumba Muchtar Ali Yusuf dan H.A.Edy Manaf . Pasangan ini harus menjaga kepercayaan masyarakat, kepeduliannya pada daerah dan terus memperhatikan setiap kebutuhan dari masyarakat. Dengan adanya kepercayaan masyarakat, terpenuhinya kebutuhan masyarakat, dan mampu mempekebutuhan masyarakat dan tujuan pemerintah dapat disesuaikan. Hal ini tentu mempengaruhi kelangsungan karir pasangan, terutama dalam bidang praktik politik.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama untuk Bapak Bupati Kabupaten Bulukumba, Wakil Bupati Kabupaten Bulukumba, Tim Sukses Bupati, Ketua KPU Kabupaten Bulukumba, dan Ketua Panwaslu yang telah memberi kesempatan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu selama pelaksanaan penelitian ini berlangsung.

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Antar, Venus. Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis Dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.

Batubara, Hermen. Sun Tzu Memenangkan Pilkada. Bandung : wilayah perbatasan, 2015.

David, F.R. Manajemen Strategi: Konsep, Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Prenhallindo, 2004.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum, n.d.

Peter Schröder. *Strategi Politik*. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit, Indonesia, 2013.

Peter Schröder. *Strategi Politik Edisi Revisi Untuk Pemilu 2009*. Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit, Indonesia, 2009.

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=VchmDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=peran+kebudayaan+dalam+politik+&ots=Ew0O\\_7jcPf&sig=zYdb1W77aPndBFVS enoy9bKM4o&redir\\_esc=y#v=onepage&q=peran+kebudayaan+dalam+politik&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=VchmDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=peran+kebudayaan+dalam+politik+&ots=Ew0O_7jcPf&sig=zYdb1W77aPndBFVS enoy9bKM4o&redir_esc=y#v=onepage&q=peran+kebudayaan+dalam+politik&f=false)

Qadapi, Muh. Iqbal. “PENGUMUMAN BAKAL PASANGAN CALON DAN DOKUMEN PENDAFTARAN BAKAL PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI BULUKUMBA TAHUN 2020” (n.d.).

<https://www.kpu-bulukumbakab.com/2020/09/pengumuman-bakal-pasangan-calon-dan.html>.

Saladin. *Manajemen Strategi Dan Kebijakan Perusahaan. Edisi Kedua*. Bandung: CV. Linda Karya, 2003.

Untsa Sholihah. “Trategi Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilihan Legislatif Provinsi Lampung 2019” (n.d.).

<http://politik.djournalist.com>.

<https://infopemilu2.kpu.go.id>.

<https://makassar.tribunnews.com/2021/02/25/tribun-wiki-profil-andi-muchtar-ali-yusuf-bupati-bulukumba-periode-2021-2026>.

<https://bulukumbakab.bps.go.id>.

<https://www.kabarmakassar.com/posts/view/13954/ini-sosok-pemimpin-bulukumba-terpilih-periode-2021-2024.html>.

